

**PENGAKUAN PENDAPATAN SAMBUNGAN LANGSUNG
INTERNASIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PT. INDOSAT Tbk JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**DIANA PUSPITAHADI
NO. POKOK : 049012387 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI
PENGAKUAN PENDAPATAN SAMBUNGAN LANGSUNG
INTERNASIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PT. INDOSAT Tbk JAKARTA

DIAJUKAN OLEH :

DIANA PUSPITAHADI

No. Pokok : 049812387 E

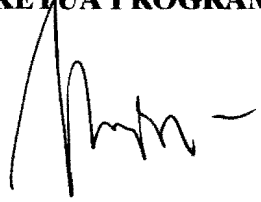
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., AK

TANGGAL³⁰/₃.....²⁰⁰⁴

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK

TANGGAL³⁰-³-⁰⁴.....

Surabaya, *16 Januari 2004*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., AK

ABSTRAKSI

Pengakuan pendapatan merupakan salah satu masalah yang paling sulit dan mendesak yang dihadapi profesi akuntansi, meskipun terdapat pedoman umum untuk pengakuan pendapatan dan juga banyak bermunculan karangan mengenai metode pengukuran dan kegunaannya., tetapi dilain pihak banyak pula bermunculan metode yang membuat sangat sulit untuk mengembangkan pedoman yang dapat ditetapkan pada semua situasi. Bagaimanapun juga konsep pendapatan tetap menjadi pokok persoalan penafsiran yang berbeda-beda, masing-masing menegaskan keunggulan kepraktisannya sendiri-sendiri.

Skripsi ini ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan pengakuan pendapatan secara taksiran dengan perhitungan estimasi tertentu yang dilakukan oleh PT Indosat Tbk. Metode yang diterapkan dalam melakukan taksiran terhadap pengakuan pendapatan didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan. Hal yang paling mendasar dalam melakukan taksiran tersebut adalah karena realisasi pendapatan yang sesungguhnya tidak dapat segera diketahui, baru dapat diketahui setelah beberapa bulan kemudian. Dengan kondisi ini maka dalam perhitungan pengakuan pendapatan akan selalu muncul selisih positif maupun negatif antara taksiran pengakuan pendapatan dengan realisasi pendapatan tahun berjalan.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap selisih positif maupun negatif antara taksiran pendapatan dengan realisasi pendapatan diperlukan sebagai realisasi pendapatan tahun berjalan, walaupun secara nyata selisih tersebut dapat diketahui, tetapi tidak mempengaruhi saldo awal laba ditahan. Hal ini seharusnya dikembalikan pada aturan yang ada, yaitu mengkoreksi saldo awal laba ditahan sehingga penandingan langsung yaitu mempertemukan secara langsung antara pendapatan dan beban dapat dilakukan untuk setiap periode. Tetapi bila selisih diperlakukan sebagai realisasi pendapatan tahun berjalan dalam hal tersebut dapat diterima pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia, maka lebih bijaksana jika aturan tersebut menjadi aturan atau pedoman yang dapat dibakukan dalam Standar Akuntansi Keuangan.